

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data statistik serta pembahasan pada penelitian mengenai kompetensi dan *due professional care* terhadap efektivitas fungsi audit internal diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi berpengaruh positif terhadap efektivitas fungsi audit internal pada auditor internal di Inspektorat Daerah Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, dan Kota Cimahi. Semakin berkompeten auditor internal maka dapat meningkatkan efektivitas fungsi audit internal
2. *Due Professional Care* berpengaruh positif terhadap efektivitas fungsi audit internal pada auditor internal di Inspektorat Daerah Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, dan Kota Cimahi. Hal ini sebagai acuan fungsi audit internal telah berjalan efektif, maka diperlukan auditor internal yang berkualitas dan memiliki kecermatan professional agar dapat mewaspadai kemungkinan kecurangan.
3. Kompetensi dan *Due Professional Care* secara simultan berpengaruh positif terhadap efektivitas fungsi audit internal pada auditor internal di Inspektorat Daerah Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, dan Kota Cimahi.

5.2 IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan wawasan mengenai fenomena kompetensi, *due professional care*, dan efektivitas fungsi audit internal pada Inspektorat Daerah se-Bandung Raya dan diharapkan dapat memberikan kontribusi

pada pengembangan teori dan sebagai referensi bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Inspektorat Daerah dalam melihat faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas fungsi audit internal, sehingga dapat melakukan tindakan agar dapat meningkatkan efektivitas fungsi audit internal.

5.3 REKOMENDASI

Keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hanya mengambil sampel di wilayah Bandung Raya, belum mewakili variabel tersebut berpengaruh pada efektivitas fungsi audit internal pada Inspektorat Daerah lain.
2. Jumlah sampel yang belum sepenuhnya dikarenakan auditor sedang melakukan penugasan ke lapangan.
3. Kelemahan dalam kalimat kuesioner berbaur antara persepsi dengan implementasi

Dengan adanya keterbatasan yang ada, saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Dilihat dari rata-rata tanggapan responden pada variabel kompetensi (X_1) bagi auditor Inspektorat Daerah sebaiknya lebih memperluas pengetahuan tentang auditing saat melaksanakan tugas agar auditor lebih berkompeten dalam melaksanakan tugas dan dapat meningkatkan efektivitas fungsi audit internal.
2. Dilihat dari rata-rata tanggapan responden pada variabel *due professional care* (X_2) bagi auditor Inspektorat Daerah sebaiknya selama melakukan tugas harus berpikir dan mempertanyakan informasi lebih lanjut agar tidak terjadi *misskomunikasi* dalam menjalankan tugas.
3. Dilihat dari rata-rata tanggapan responden pada variabel efektivitas fungsi audit internal (Y) bagi Inspektorat Daerah harus lebih mereview kebijakan

dan prosedur agar lebih efektif dan dapat meningkatkan efektivitas fungsi audit internal.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel selain di wilayah Bandung Raya agar hasil penelitian lebih meluas.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah variabel selain kompetensi dan *due professional care* seperti independensi, dukungan manajemen, budaya kerja, komunikasi, etika auditor, dan pengalaman kerja.